

ABSTRAK

**PENGARUH *TRASH TALKING* KONTEN@AWBIMAX TERHADAP
TINGKAT KEPERCAYAAN MAHASISWA PADA KINERJA
PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
(Studi Pada Mahasiswa S1 Angkatan 2021 FISIP Universitas Lampung)**

Oleh

Aliya Sisilia

TikTok merupakan salah satu media sosial yang ramai digunakan untuk mengakses dan menyebarkan informasi. Kebebasan berkomunikasi dan interaksi diTikTok membuka pintu lebar bagi para pengguna untuk berekspresi. Namun, hal ini menyebabkan munculnya perundungan siber seperti *Trash Talking*. Salah satu penggunaanya viral karena konten videonya yang berjudul “Alasan Lampung Gak Maju-Maju” berisi kritik terhadap Pemerintah Provinsi Lampung yang memuat unsure *Trash Talking*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Trash Talking*. Konten TikTok @awbimax terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada kinerja Pemerintah Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei pada mahasiswa s1 angkatan 2021 FISIP Universitas Lampung sebagai populasi. Sampel berjumlah 205 didapat dari teknik *propotional stratified random sampling* rumus Stephen Isaac & William B. Michael. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh *Trash Talking* konten TikTok @awbimax terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada kinerja Pemerintah Provinsi Lampung. Hasil analisis data menunjukkan pengaruh positif dari *Trash Talking* konten @awbimax terhadap kepercayaan publik pada kinerja Pemerintah Provinsi Lampung. Hal ini dibuktikan dengan hasil persamaan uji regresi linear sederhana $Y = 20,23 + 0,341X$. Kemudian nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu 0,032 atau 3,2% artinya bahwa nilai kontribusi X dapat menjelaskan Y sebesar 3,2%.

Kata Kunci : TikTok, *Trash Talking*, Kepercayaan Publik

ABSTRACT

THE EFFECT OF TRASH TALKING CONTENT @AWBIMAX ON STUDENTS LEVEL OF TRUST TOWARDS LAMPUNG PROVINCIAL GOVERNMENT

(Survey on Undergraduate Studens of the 2021 Class Universitas Lampung)

By

Aliya Sisilia

TikTok is one of the social media that is widely used to access and disseminate information. The freedom of communication and interaction on TikTok opens a wide door for users to express themselves. However, this has led to the emergence of cyber bullying such as *Trash Talking*. One of the users went viral because the content of his video entitled “Alasan Lampung Gak Maju-Maju” contains criticism of the Lampung Provincial Government which contains elements of Trash Talking. This study aims to determine the effect of Trash Talking. TikTok content @awbimax on the level of trust towards Lampung Provincial Government. This study uses a quantitative approach by conducting a survey of 2021 undergraduate students of FISIP University of Lampung as a population. The sample of 205 was obtained from the propotional stratified random sampling technique of the Stephen Isaac & William B. Michael. The hypothesis in this study is that there is an effect of Trash Talking TikTok @awbimax content on the level of student trust in the performance of the Lampung Provincial Government. The results of data analysis show a positive influence of Trash Talking @awbimax content on public trust in the performance of the Lampung Provincial Government. This is evidenced by the results of the simple linear regression test equation $Y = 20.23 + 0.341X$. Then the coefficient of determination in this study is 0.032 or 3.2%, meaning that the contribution value of X can explain Y by 3.2%.

Kata Kunci : *TikTok, Trash Talking, Public Trust*